

ABSTRAK

Nor Syifa. 210103020170. Perencanaan Berkeluarga dalam Perspektif al-Qur'an. Pembimbing (I)_Dr. Norhidayat, M.A dan Pembimbing (II)_Muhammad Araby, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Perencanaan Berkeluarga, Ayat, Al-Qur'an.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman Masyarakat mengenai perencanaan berkeluarga, terutama pada Masyarakat didaerah pedalaman yang hanya memahami tentang keluarga berencana yang bertujuan pembatasan anak, padahal perencanaan berkeluarga lebih daripada itu yang mencakup beberapa aspek, akibatnya masih banyak terjadi kasus pernikahan dini dan lonjakan kasus perceraian semakin meningkat di beberapa daerah akibat kurangnya perencanaan dan ketahanan keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep perencanaan berkeluarga dalam perspektif al-Qur'an, serta implikasinya terhadap praktik perencanaan berkeluarga dengan program keluarga berencana di masyarakat. Keluarga berencana merupakan upaya untuk mengatur jumlah dan jarak kelahiran anak, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan anak-anak. Dalam konteks Islam, al-Qur'an memberikan panduan yang mendalam mengenai tanggung jawab orang tua, pendidikan anak, dan pentingnya menjaga kesejahteraan keluarga melalui panduan dalam perencanaan baik sebelum berkeluarga maupun sesudah berkeluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah *studi literatur* yang bersifat deskriptif-analisis dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode tafsir tematik dan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Qur'an menekankan pentingnya memilih pasangan yang baik, mendidik anak dengan nilai-nilai agama, serta menjaga kesehatan dan kesejahteraan keluarga, serta menjaga keluarga dari api neraka. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa prinsip-prinsip keluarga berencana yang diajarkan dalam al-Qur'an sejalan dengan program-program yang diselenggarakan oleh BKKBN, yang berfokus pada pendidikan kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan berkeluarga dalam perspektif al-Qur'an tidak hanya mencakup aspek pengaturan jumlah anak, tetapi juga menekankan pentingnya kesiapan dan juga pemilihan pasangan untuk membangun sebuah keluarga, serta menekankan pendidikan, akhlak, dan tanggung jawab orang tua dalam membangun keluarga yang harmonis dan sejahtera. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemahaman tentang keluarga berencana dalam konteks Islam dan mendorong praktik yang lebih baik di masyarakat.